

## **BAB 1**

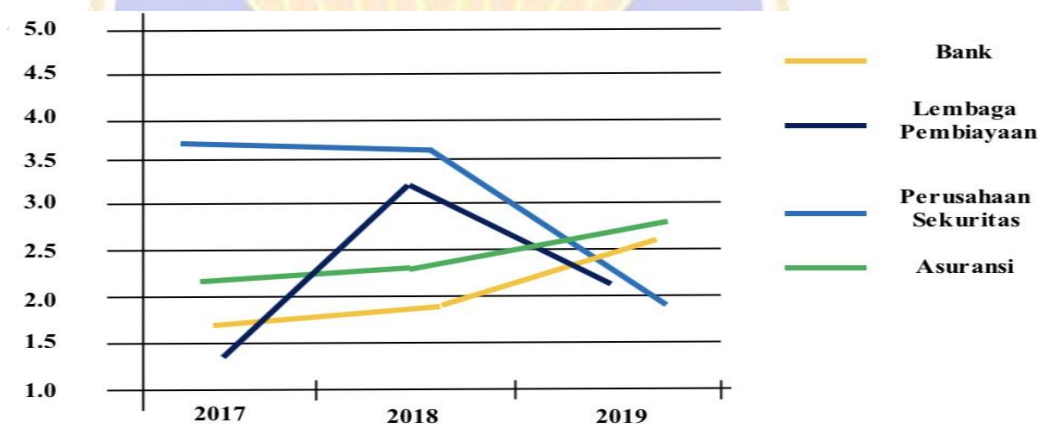
### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang Masalah Penelitian**

Perekonomian global saat ini secara tidak langsung berimbas bagi perekonomian di Indonesia. Perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan dalam negeri. Selain itu, meningkatnya persaingan membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang berorientasi pada laba salah satunya dapat meningkatkan nilai perusahaan serta mensejahterakan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Menurut Mardiyati, Ahmad & Putri (2012) perusahaan berdiri dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan yang mengakibatkan meningkatnya nilai perusahaan. Tujuan dari berdirinya suatu perusahaan yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kekayaan para investor (Prasetyorini, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi dapat tercermin dari harga pasar saham yang tinggi (Sukirni, 2012). Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, maka makin tinggi pula kemakmuran pemegang sahamnya. Harga saham dapat diartikan sebagai nilai perusahaan (Brigham dan Houston, 2010). Semua perusahaan yang terdaftar di BEI tentunya ingin agar harga saham perusahaannya yang dijual memiliki potensi harga tinggi dan menarik minat para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut (Dwi, 2013). Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan tersebut. Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai intrinsik saham adalah price book value. Price book value (PBV) merupakan salah satu rasio penilaian yaitu rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen menciptakan nilai pasar usahanya diatas biaya investasi dengan cara membandingkan nilai pasar saham terhadap nilai buku, (Kasmir, 2009:116). Reilly dan Brown (2000) menyatakan bahwa rasio PBV dapat digunakan untuk semua jenis perusahaan sebab nilai buku dapat menjadi ukuran yang rasional untuk menilai

perusahaan. PBV digunakan untuk melihat seberapa besar kelipatan dari nilai pasar saham perusahaan dengan nilai bukunya. Semakin tinggi rasio PBV dapat diartikan semakin berhasil perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham, yang akan berdampak pula pada nilai perusahaan. Terdapat beberapa keunggulan dari PBV yaitu, nilai buku mempunyai ukuran yang stabil dan juga sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar, PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan murah atau mahal nya suatu saham dan perusahaan dengan laba negatif yang tidak dapat dihitung dengan Price Earning Ratio, dapat dievaluasi menggunakan PBV.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor keuangan, bank, lembaga pembiayaan, perusahaan sekuritas dan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana pada penelitian ini mengkhususkan pada sub sektor perusahaan sekuritas hal ini karena sub sektor perusahaan sekuritas nilai perusahaan mengalami penurunan sedangkan sub sektor bank, lembaga pembiayaan, dan asuransi mengalami fluktuasi. Secara garis besar, perusahaan sekuritas adalah sebuah perusahaan yang merupakan anggota bursa efek yang bergerak dalam bidang transaksi sekuritas (jual beli efek). Sederhananya, perusahaan sekuritas merupakan jembatan antara investor dengan pasar modal, dan perusahaan ini memiliki lisensi khusus. Berikut grafik nilai perusahaan keuangan sub sektor bank, sub sektor lembaga pembiayaan, sub sektor perusahaan sekuritas dan, sub sektor asuransi yang



Gambar 1  
Berdasarkan Nilai Perusahaan pada  
Perusahaan Sub Sektor Bank, Lembaga  
Pembiayaan, Perusahaan Sekuritas, dan  
Asuransi

terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019 nampak pada Gambar 1.

Berdasarkan Gambar 1.1 menunjukkan bahwa nilai perusahaan pada sub bab sektor bank mengalami fluktuasi, dimana nilai perusahaan pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0.12% dan untuk tahun 2019 mengalami fluktuasi sebesar 0.91%. Kemudian sub sektor lembaga pembiayaan juga mengalami fluktuasi pada tahun 2018 sebesar 1.83% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.07%. Pada grafik juga terlihat bahwa sub sektor Perusahaan sekuritas mengalami penurunan sebesar 1.91% dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 1.65%. Namun, pada grafik juga terlihat bahwa sub sektor asuransi pada tahun 2018 mengalami fluktuasi sebesar 0.13% dan pada tahun 2019 mengalami fluktuasi lagi sebesar 0.33%. Hal ini dapat dikatakan bahwa pada perusahaan sub sektor bank, lembaga pembiayaan dan asuransi mengalami fluktuasi. Sedangkan, pada sub sektor Perusahaan Sekuritas mengalami penurunan. Maka dari itu, perlu untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan pada sub sektor perusahaan sekuritas.

Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan (Amirya & Atmini, 2007). Oktaviani (2008) menyatakan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh kebijakan dividen, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan. Selain itu, nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, profitabilitas, leverage, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan (Setia, 2008). Jadi dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan, stuktur modal, profitabilitas, keputusan pendanaan, leverage, pertumbuhan perusahaan, kebijakan dividen. Dalam penelitian ini hanya memfokuskan menggunakan variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Karena variabel profitabilitas berpengaruh dominan pada penelitian Santika dan Kusuma (2002). Selain itu, variabel ukuran perusahaan juga berpengaruh dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan pada penelitian Soliha dan Taswan(2002).

Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Profitabilitas mencerminkan kemampuan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, modal sendiri dan total aset (I Made Sudana, 2011:22). Perusahaan yang mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi akan mampu menarik para investor. Kemampuan perusahaan yang besar dalam meningkatkan profitabilitas juga menunjukkan manajemen perusahaan yang baik, sehingga dapat menimbulkan kepercayaan para investor kepada perusahaan. Kepercayaan investor ini dapat menjadi instrumen yang sangat efektif untuk mengangkat harga saham perusahaan. Peningkatan harga saham sama halnya dengan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Candra Pami Hemastuti (2014) dan Mahatna Dewi dan Ary Wirajaya (2013) hasilnya menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung pula oleh Yunita, dkk.(2014) dalam penelitiannya mengungkapkan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hal berbeda diungkapkan Herawati (2012) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan merupakan besar maupun kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat melalui besarnya ekuitas, penjualan maupun total aktiva perusahaan. Total aktiva perusahaan yang semakin besar dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut sudah mencapai tahap kedewasaannya. Perusahaan yang telah berada pada tahap kedewasaannya maka perusahaan telah memiliki arus kas yang positif serta diperkirakan akan mempunyai aspek menguntungkan dalam kurun waktu relatif lama. Rai dan Merta (2016) mengatakan bahwa besar kecilnya total aktiva maupun modal yang digunakan perusahaan merupakan cerminan dari ukuran perusahaan. Umumnya perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih mudah untuk mendapat kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Pramana dan Mustanda, 2016). Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Martini, dkk.(2014), Moeljadi (2014), Angga dan Wiksuana (2016), Hidayah (2014), serta Rasyid, dkk. (2015) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap



nilai perusahaan, namun Rai dan Merta (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

### **C. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi pada perusahaan Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut.

1. Terjadinya penurunan nilai perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Terdapat banyak variabel yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Terjadinya ketidak - konsistenan hasil penelitian mengenai pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

### **D. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, untuk membatasi ruang lingkup permasalahan agar kegiatan penelitian terarah dan tidak meluas, maka penelitian ini membatasi permasalahan hanya pada variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji hal - hal sebagai berikut.

1. Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada Sub Sektor Perusahaan Sekuritas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

#### **G. Manfaat Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan khususnya yang berkaitan dengan profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan.

##### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan wawasan kepada para pembaca khususnya para investor sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan mereka pada saat melakukan investasi khususnya pada sub sektor perusahaan sekuritas. Selain itu, hal ini juga untuk memberikan masukan kepada pihak perusahaan yang terkait dalam pengaplikasian variabel penelitian ini yaitu profitabilitas dan ukuran perusahaan sebagai bahan evaluasi serta untuk meningkatkan kinerja perusahaan dimasa mendatang yang nantinya akan meningkatkan nilai perusahaan.

